

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Fitria Hidayati,

Asuhan keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-13 Maret 2021
xiii + 38 Halaman, 8 Tabel, 2 gambar

RINGKASAN

Kejadian operasi caesar di seluruh Indonesia, meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian (Sihombing et al., 2017) menunjukkan bahwa faktor yang menentukan kejadian persalinan operasi sesar adalah status ekonomi, wilayah tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan responden dan kepemilikan jaminan kesehatan, usia kelahiran, jumlah janin yang dikandung, umur ibu, tinggi badan ibu, indikasi persalinan, komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, dan riwayat kelahiran hidup. Penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang kasus *post sectio caesarea* pada Ny.S dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Kebidanan secara *komprensif* melalui pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi di ruang kebidanan. Penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny.S .

Hasil dari pengkajian didapatkan data Klien mengeluh nyeri, nyeri dirasakan saat bergerak dan nyeri berkurang saat istirahat. Nyeri terasa di perut bagian bawah diluka bekas operasi dengan skala nyeri 6, klien mengatakan rasa nyeri hilang timbul, dan klien mengatakan merasa tidak nyaman, merasa sulit tidur saat nyeri hilang timbul, tampak merintih kesakitan, payudara pasien tampak membengkak, pasien mengatakan sulit bergerak karena nyeri diluka operasi, klien mengatakan istirahat tidak cukup, merasa gelisah, klien tidak mampu melakukan aktivitas secara mandiri, TD 121/80 mmHg, nadi 92x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 36,6°C.

Diagnosa yang ditegakkan adalah gangguan mobilitas fisik, menyusui tidak efektif, defisit perawatan diri. Perencanaan dan evaluasi seperti diantaranya adalah SIKI : Mobilitas fisik, status menyusui, perawatan diri. SLKI : dukungan mobilisasi, pijat laktasi, dukungan perawatan diri. Evaluasi pada perawatan hari ketiga didapatkan hasil masalah teratasi pada seluruh diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh penulis.

Simpulan pada kasus Ny.S didapatkan bahwa asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan baik pada pasien maupun keluarga pasien.

Saran untuk RSUD Mayjend HM Ryacudu terutama bagi perawat ruangan yang menangani kasus *post sectio* ini diharapkan memiliki waktu khusus untuk memberikan informasi-informasi kesehatan dengan melakukan pendekatan pada pasien dan keluarga untuk mencegah adanya kekambuhan yang akan terjadi pada pasien.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, *Post Sectio Caesarea*, *Gangguan Mobilitas Fisik*
Sumber Bacaan : 11 (2016-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Final Project Report, 11-13 March 2021

Fitria Hidayati,

Nursing care of Patients with Impaired Physical Mobility in the case of sectio caesarea against Mrs. S in the Midwifery Room of the RSD. Major General HM Ryacudu Kotabumi, North Lampung Date 11-13 March 2021

xiii + 38 pages, 9 tables, 2 pictures

ABSTRACT

The incidence of caesarean section throughout Indonesia has increased significantly from year to year. Based on the results of the study (Sihombing et al., 2017) showed that the factors that determine the incidence of cesarean delivery are economic status, area of residence, education, respondent's occupation and ownership of health insurance, birth age, number of fetuses conceived, maternal age, height mother, indication of delivery, pregnancy complications, delivery complications, and history of live births. The author formulates the problem "How is the Description of Nursing Care for Patients with Physical Mobility Disorders in the case of sectio caesarea against Ny.S

The purpose of this final report is to provide an overview of the post sectio caesarea case in Mrs. S with impaired physical mobility in the Midwifery Room comprehensively through assessment, diagnosis, nursing plans, implementation, evaluation in the midwifery room. The author formulates the problem "How is the Description of Nursing Care for Patients with Physical Mobility Disorders in the case of sectio caesarea against Ny.S.

The results of the study showed that the client's data complained of pain, pain was felt when moving and the pain was reduced at rest. Pain is felt in the lower abdomen after surgery with a pain scale of 6, the client says the pain comes and goes, and the client says he feels uncomfortable, finds it difficult to sleep when the pain comes and goes, looks moaning in pain, the patient's breasts look swollen, the patient says it is difficult to move because pain in surgery, the client says rest is not enough, feels restless, the client is unable to do activities independently, BP 121/80 mmHg, pulse 92x/minute, breathing 22x/minute, temperature 36.6°C.

The established diagnosis is impaired physical mobility, ineffective breastfeeding, self-care deficit. Planning and evaluation such as SIKI: Physical mobility, breastfeeding status, self-care. SLKI: mobilization support, lactation massage, self-care support. Evaluation on the third day of treatment found that the problem was resolved in all nursing diagnoses established by the author. The conclusion in the case of Mrs. S found that nursing care can be done well on the patient and the patient's family. Suggestions for RSUD Mayjend HM Ryacudu, especially for room nurses who handle post sectio cases, are expected to have special time to provide health information by approaching patients and families to prevent recurrences that will occur in patients.

Keywords : Nursing care, Post Sectio Caesarea, Impaired Physical Mobility Reading Source: 11 (2016-2020)